PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR, SANITASI DAN HIGIENE UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

ETTY HESTHIATI

LPPM UNIV. NASIONAL

JAKARTA

PERAN PEREMPUAN

- Perempuan sangat berperan dalam pendidikan di dalam rumah.
- Kaum perempuan berperan besar dalam menanamkan kebiasaan bagi anak-anaknya serta menjadi panutan bagi generasi yang akan datang tentang perlakuan terhadap lingkungan.
- Perempuan merupakan agen perubahan dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas lingkungan hidup

- Wiludjeng, et al., 2005 : peranan perempuan (istri) sangat besar dalam mengurus dan mengatur urusan keluarga. Peran perempuan dalam mengambil keputusan akan kebutuhan sehari-hari (75,7%), belanja sehari-hari (82,4%) dan mengganti perabot rumah tangga (56,2%)
- Oleh karena itu untuk mencapai tujuan kesehatan lingkungan air, maka peran perempuan dalam penyediaan air bersih dan sanitasi perlu diikutsertakan.

- Secara tidak langsung bagaimana seorang ibu memilih,mengambil,menyimpan, memelihara, dan memanfaatkan air akan ditiru oleh anak-anaknya.
- Seorang ibu yang memiliki kebiasaan baik, maka umumnya akan menurun pula pada anak-anaknya
- Seorang ibu penting untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis yang terkait dengan upaya meningkatkan kesehatan lingkungan, khususnya kesehatan lingkungan keluarganya.

PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN AIR

- Air salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus ada
- Air merupakan sumber daya alam penting yang diperlukan semua orang
- 70% dari permukaan Bumi terdiri dari air, tetapi hanya 0.01% nya yang merupakan air yang siap diminum.
- Semua orang tahu pentingnya air tetapi lebih banyak orang yang tidak mengetahui bagaimana harus menjaga air agar tetap lestari dan dapat digunakan dengan layak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- Manusia menuntut haknya terhadap air bersih tetapi tidak mengindahkan kewajibannya untuk menjaga agar sumber air tetap baik

- Diprediksi pada tahun yang akan datang salah satu penyebab konflik adalah air.
- Sebelum hal tersebut terjadi, perlu adanya peran aktif dari semua elemen untuk menjaga kelestarian air, termasuk di dalamnya adalah peran kaum perempuan
- Adanya konsumsi air yang berlebihan, polusi, serta meningkatnya ancaman kekeringan dan banjir mendasari diadakannya konferensi Air dan Lingkungan Internasional pada tahun 1992 di Dublin

- Setiap harinya kaum perempuan dan anak-anaklah yang sangat membutuhkan air.
- Kaum perempuan-lah yang mengurus ketersediaan air minuman, makanan, air untuk mandi, cuci, dan seterusnya.
- Slamet, 1994 : Keberadaan sumber air bersih yang dapat diterima masyarakat akan sangat membantu dan mempermudah serta memperingan beban kehidupan masyarakat, khususnya kaum perempuan.

- **Empat Prinsip Dublin**, yaitu:

1. Air tawar adalah terbatas dan sumber yang lemah,sangat penting untuk mempertahankan kehidupan, pengembangan dan lingkungan
2. Pengembangan dan pengelolaan air harus didasari dalam pendekatan partisipatif, melibatkan pemakai, perencana dan penentu kebijakan dalam semua tingkatan
3. Perempuan berperan penting dalam penyediaan, pengelolaan, dan pelestarian sumber daya air
4. Air memiliki nilai ekonomi dalam setiap pemakaian kompetitifnya dan harus dipahami sebagai barang ekonomi

- Pekerjaan domestik yang erat kaitannya dengan air, seperti memasak, mencuci, mengepel, umumnya merupakan tanggungjawab bagi kaum perempuan.
- Diperlukan pemberdayaan perempuan untuk aktif dalam pengelolaan Sumber Daya Air.
- Perempuan lebih tahu mengenai kualitas dan kuantitas air yang digunakan setiap harinya dibandingkan dengan laki-laki yang tidak banyak berkutat dengan pekerjaan domestik.
- Perempuan dengan bekal yang cukup dalam pengelolaan air akan lebih meningkatkan kualitas dari air yang ada

PERSENTASE JUMLAH AIR YANG ADA DI BUMI

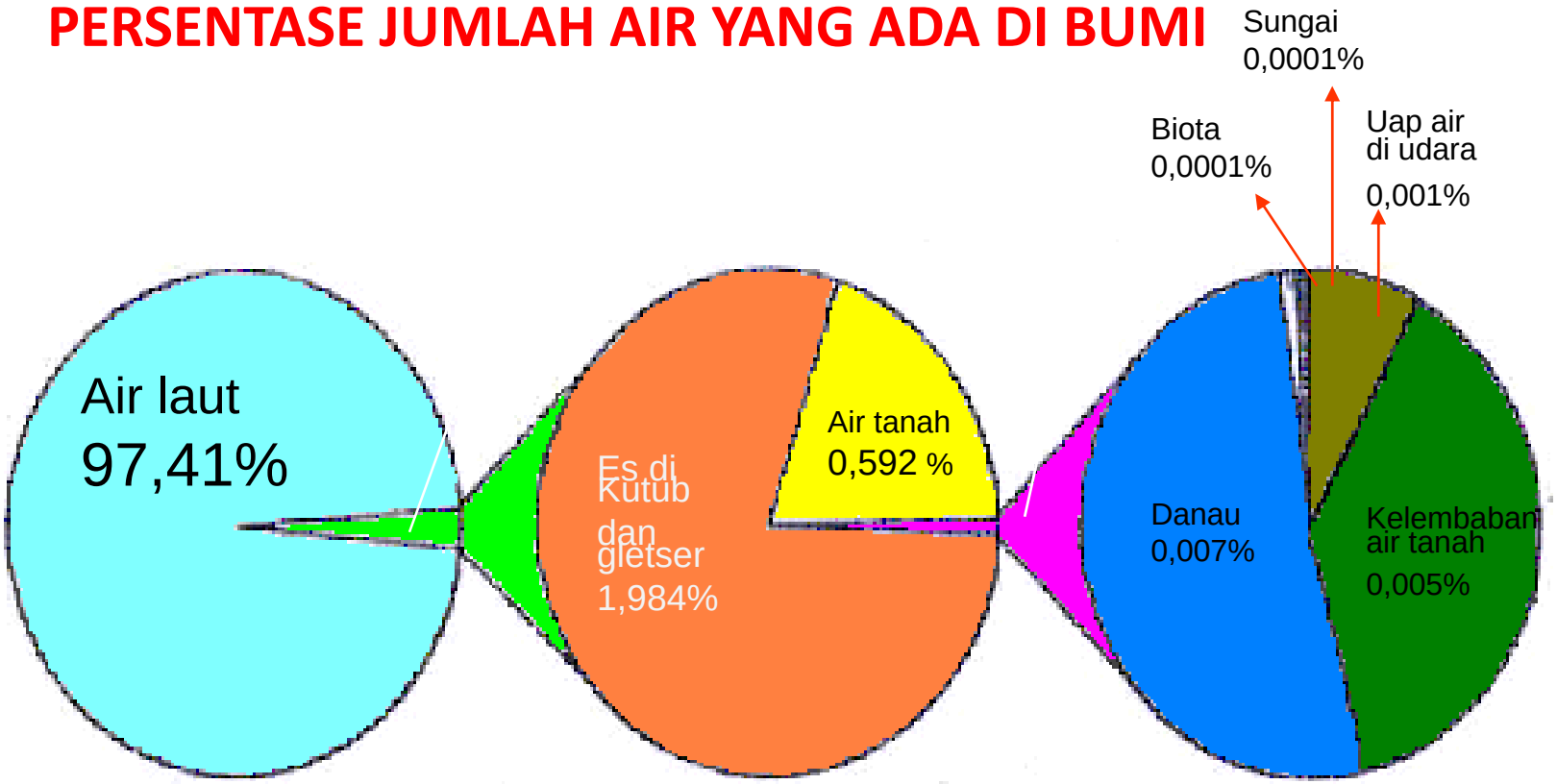

LIMBAH

- Limbah adalah suatu zat sisa hasil dari aktivitas manusia yang tidak dimanfaatkan lagi
- Jika air terkontaminasi atau tercemar maka akan merusak kualitas air yang dibutuhkan oleh makhluk hidup
- Limbah bisa berasal dari kegiatan rumah tangga seperti mencuci, memasak, mandi, dll.
- Peran perempuan dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga mengarah kepada pengakuan bahwa perempuan mempunyai keinginan dan kepentingan spesifik dalam pengelolaan SDA dan diperlukan pemberdayaan perempuan untuk aktif dalam pengelolaan SDA.
- pengelolaan SDA terpadu pada wilayah sungai dilakukan berdasarkan pendekatan partisipasi publik yang melibatkan peran perempuan, generasi muda, dan komunitas lokal dalam penetapan kebijakan pengelolaan SDA.

PERAN PEREMPUAN DALAM PROGRAM SANITASI DAN HIGIENE

- Perempuan memiliki dua nilai strategis dalam program sanitasi dan higiene:
- **Pertama**,Perempuan merupakan **“penerima sekaligus pemberi manfaat”** langsung atas ketersediaan fasilitas dan layanan sanitasi yang baik.
- **Kedua,** peran ganda kaum perempuan merupakan pemicu bagi munculnya dampak ganda program sanitasi.

Keterkaitan antara perempuan dan sanitasi tersebut memiliki tiga implikasi penting bagi upaya pembangunan sanitasi:

- **Pertama,** saatnya perempuan menjadi **inisiator** (pemrakarsa) ide, kebijakan dan gerakan peduli sanitasi
- **Kedua,** perempuan menjadi **promotor** (penggerak) munculnya aksi-aksi kepedulian pada sanitasi
- **Ketiga,** perempuan adalah katalisator bagi kesuksesan pembangunan sanitasi.

Permasalahan Sanitasi Perkotaan

- **Air limbah domestik**
  - Perkembangan pengolahan dan pengelolaan air limbah di perkotaan lebih lambat dibandingkan dengan fasilitas akses air bersih.
  - banyak masyarakat yang masih membuang air limbah dari jambannya langsung ke badan air bahkan ada jasa sedot tinja yang membuang lumpur tinja langsung ke sungai atau laut.

- **Persampahan**
  - Berbagai kota di Indonesia menghasilkan lebih dari 1,5 juta m3/hari, di Jakarta 20.000-30.000 m3/hari
  - Sistem Pengelolaan Sampah di Jakarta : Pewadahan, Pemilahan, Daur Ulang dan Pengomposan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan di TPS/TPA

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 3 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) melalui kegiatan Bank Sampah
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No.3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah

Drainase lingkungan

- Jumlah infrastruktur untuk drainase lingkungan masih terbatas terutama di tingkat masyarakat.
- Hujan dengan intensitas tinggi akan menyebabkan banjir terutama daerah pemukiman kumuh yang rentan banjir

Jenis Layanan Sanitasi dan Higiene yang dapat dilakukan Perempuan

- Layanan sambungan air limbah sederhana yang dikelola masyarakat, dengan pengolahan air limbah secara biologis atau tangki septik komunal
- Partisipasi sosialisasi berbagai tipe MCK dengan fasilitas pengomposan, tangki septik, pengolahan biologis atau biogas
- Pengelolaan sistem drainase lingkungan secara bersama-sama
- Pengelolaan sampah
- Promosi higiene

Peran Perempuan dalam pengelolaan air, sanitasi dan higiene di RW 05, Kerurahan Jatipadang

- **Pengelolaan Air Bersih**

  Pembangunan Instalansi Air Bersih di RW 05 disambut gembira warga karena dengan adanya air bersih ini kini warga tidak membeli lagi air mineral/air isi ulang untuk kebutuhan air minum maupun memasak. Peran wanita sangat besar dalam hal ini karena para ibu dapat menghemat pengeluaran untuk membayar/membeli air.

- **Pengelolaan sungai bersih**

  Para ibu menggerakkan terciptanya sungai bersih dengan tidak membuang sampah, tinja dan limbah rumah tangga lain langsung ke sungai dan secara berkala bersama-sama para bapak-bapak membersihkan sungai

Pembangunan Jamban Komunal Ramah Lingkungan

- Pada umumnya warga masih membuang limbah septitank dan limbah rumah tangga lainnya ke sungai sarua.
- Warga yang bermukim di perumahan yang padat tidak memungkinkan membangun jamban dalam rumahnya sehingga pada awalnya di sepanjang sungai sarua banyak dijumpai ‘ helikopter’ yaitu jamban yang langsung dibangun seadanya di atas sungai
- Saat ini telah dibangun jamban komunal ramah lingkungan di RT 10 karena gas methan yang dihasilkan ditampung dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar rumah tangga sehingga jamban di atas sungai kini telah dibongkar

Pengelolaan sampah dengan mendirikan bank sampah

- Saat ini RW 05 Jatipadang telah mempunyai bank sampah yang diberi nama Bank Sampah Belimbing.
- Bank Sampah ini diketuai Ibu Diah Lawiyani dengan para pengurus semuanya perempuan. Pada awal bulan September 2914 ibu Diah Lawiyani mendapat penghargaan Juara I Program Sunligt Living Challenge tingkat DKI dari Unilever.
- Bank sampah ini telah mempunyai nasabah 92 orang (KK) dan melakukan penimbangan 2 kali dalam sebulan dengan omset per bulan sekitar Rp. 1.750.000,-
- Jenis sampah yang dikelola bank ini adalah kertas koran dan HVS, kertas kardus, botol plastik, kemasan minuman aluminium, kaleng, besi, tembaga

Peran Perempuan Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

- Posyandu Balita dengan kegiatan penimbangan dan pengukuran tinggi, imunisasi dan penyediaan makanan sehat serta mengajarkan anak-anak balita cuci tangan sebelum makan
- Pendidikan PAUD dengan penekanan PHBS, meletakkan sampah secara benar, mengajarkan cuci tangan dengan benar, membiasakan makan makan yang sehat
- Posyandu Lansia dengan kegiatan senam setiap hari minggu, pemeriksaan 1 bulan sekali dan penyediaan makanan sehat 1 bulan sekali

- Pemeriksaan Jumantik (Pemberantasan jentik-jentik nyamuk) setiap hari Jum'at
- Pemeriksaan gratis dari Banaz setiap hari Sabtu
- Arisan PKK dan arisan warga dengan sering kali diisi penyuluhan/ceramah tentang gaya hidup sehat atau mengolah makanan yang sehat
- Pengajian ibu-ibu di Tingkat RT maupun RW untuk menyehatkan rohani dan pikiran sehingga kehidupannya lebih berkualitas